

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasi yang mempunyai tugas untuk mengarahkan proses pembelajaran pada pengembangan keahlian yang secara spesifik dibutuhkan dalam industri kerja. Oleh karena itu, konsep pembelajaran yang diterapkan di Polije adalah 60% didominasi untuk kegiatan praktik dan 40% fokus pada teori. Polije mempunyai 8 jurusan dengan 23 program studi, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata (BKP).

Jurusan BKP membawahi satu program studi, yaitu Diploma 3 (D3) Bahasa Inggris. Program studi ini mempunyai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi. Visi dalam Program Studi Bahasa Inggris (PSBI) adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Bahasa Inggris terapan di tingkat Asia pada tahun 2030. Kemudian, visi tersebut didukung dengan beberapa misi, salah satunya adalah menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang Bahasa Inggris yang berorientasi pada pembentukan kompetensi kerja baik *soft skills* maupun *hard skills* di bidang bisnis secara umum dan kepariwisataan yang berdaya saing global. Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan visi dan misi di atas, mahasiswa perlu dengan aktif mengikuti program utama kurikulum dalam Polije, yaitu program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Program PKL dalam PSBI dilaksanakan pada semester 5 dengan diadakannya pembekalan, penyusunan proposal, pelaksanaan dan penyusunan laporan PKL. PSBI sendiri ikut andil dalam memberi saran mengenai lokasi PKL, di antaranya adalah hotel, tempat wisata, biro perjalanan, dan instansi pemerintah yang relevan dengan studi ilmu yang diambil. Dalam program ini, penulis menjatuhkan pilihannya pada sebuah instansi pemerintah, yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri.

Penulis memilih Disbudparpora Kota Kediri sebagai tempat PKL karena beberapa alasan. Pertama, Disbudparpora Kota Kediri menjadi salah satu instansi pemerintah di Kediri yang kerap kali mengadakan acara atau berpartisipasi dalam sebuah acara yang berkaitan dengan kebudayaan, pariwisata maupun kepemudaannya. Kedua, penulis memiliki ketertarikan tersendiri untuk ikut berpartisipasi dalam sebuah acara untuk mengembangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills*-nya. Oleh karena itu, dalam laporan PKL yang akan dibahas, penulis yang ditempatkan di bidang Kebudayaan memilih untuk melaporkan salah satu kegiatan yang pernah diikutinya, yaitu kegiatan Pameran Museum Temporer oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kediri.

Penulis berharap dengan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, penulis dapat mengembangkan beberapa kemampuannya. Pertama, mengembangkan kemampuan dalam hal berkomunikasi. Kedua, penulis dapat mengupas lebih dalam mengenai pelayanan prima. Ketiga, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi dengan kolega maupun *team*. Keempat, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dengan menggunakan nalar yang rasional dalam menghadapi masalah maupun tantangan baru. Terakhir, penulis dapat menambah banyak pengalaman baru dalam industri kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat dua tujuan dan manfaat dalam pelaksanaan program PKL ini, yaitu:

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL juga untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan

atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Terdapat beberapa tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan PKL, diantaranya adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungannya.
- d. Melatih mahasiswa agar dapat berpfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya secara rasional dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dalam pelaksanaan kegiatan PKL:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

c. Manfaat untuk Lokasi PKL:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Penulis melakukan program PKL di salah satu instansi pemerintahan, yaitu Disbudparpora Kota Kediri. Instansi ini berlokasi di Jl. KDP Slamet No.33, Mojoroto, Kota Kediri. Pelaksanaan PKL ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, terhitung mulai tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 5 Januari 2021 dengan penulis ditempatkan di bidang Kebudayaan tanpa ada perubahan tempat.

Selama berlangsungnya PKL, jam kerja yang berlaku saat PKL mengalami perubahan mengikuti kondisi dan situasi yang ada. Pada umumnya, instansi memberlakukan 6 jam kerja bagi mahasiswa PKL dikarenakan sangat minimnya kegiatan yang ada di kantor. Keputusan tersebut berlaku pada 5 Oktober sampai 13 November 2020. Namun, pemberlakuan 6 jam kerja itu mengalami perubahan menjadi 8 jam kerja pada 16 November 2020 sampai 5 Januari 2021 dikarenakan peningkatan kegiatan yang ada. Terlebih pada bulan Desember 2020, penulis beberapa kali mengikuti lembur kerja pada hari kerja maupun hari libur.

Jadwal kerja PKL terlampir sebagai berikut:

Hari	Jam Kerja (5 Oktober 2020-13 November 2020)	Jam Kerja (16 November 2020- 5 Januari 2021)	Keterangan
Senin	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai pakaian bebas rapi.
Selasa	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai pakaian bebas rapi.
Rabu	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai kemeja bewarna putih, bawahan hitam.
Kamis	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai baju batik.
Jum'at	08.00-14.00	08.00-16.00	Memakai kaos lapangan atau pakaian bebas rapi.
Sabtu	Libur	Libur	-
Minggu	Libur	Libur	-

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKL ini, ada empat metode yang digunakan penulis, yaitu:

1.4.1. Praktik

Penulis memperoleh data secara langsung dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut

meliputi kegiatan administrasi perkantoran dan kegiatan yang diadakan maupun yang diikuti oleh Disbudparpora Kota Kediri.

1.4.2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan, di mana penulis secara langsung mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai pada saat jam kerja berlangsung. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan di dalam kantor maupun di luar kantor (kegiatan lapangan).

1.4.3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada staf Disbudparpora Kota Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai profil perusahaan.

1.4.4. Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar ketika penulis tengah melakukan kegiatan yang berkaitan pada tugas yang tengah dilakukannya.